

**PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE*, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**



Skripsi Oleh :

**FILDZAH ALIFAH DEWARANI**

**01031381823152**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi**  
**Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Disusun oleh :

Nama : Fildzah Alifah Dewarani

NIM : 01031381823152

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10 Januari 2025

Ketua



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., AK

NIP. 198601032017011201

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE*, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Disusun Oleh :

Nama : Fildzah Alifah Dewarani  
NIM : 01031381823152  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 10 Januari 2024

**Ketua**



**Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., AK**

NIP. 198601032017011201

**Anggota**



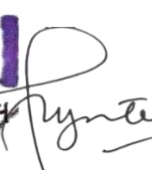
**Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak**

NIP. 196503111992032002

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI 17/2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak**

NIP.197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fildzah Alifah Dewarani

NIM : 01031381823152

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Akuntansi Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*”**.

Pembimbing,

Ketua : Fardinant Adhitama. S.E., M.Si., AK

Tanggal Ujian : 3 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar keserjanaan.

Palembang, 10 Januari 2025

Penulis Pernyataan,



Fildzah Alifah Dewarani

01031381823152

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanyalah kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(Qs. Al-Insyirah : 6-8)

“Apabila yang ada di depan membuatmu takut, dan yang di belakang membuatmu luka, lihatlah ke atas, sungguh Allah tak pernah gagal menolongmu”.

“Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

*Saya persembahkan skripsi ini untuk :*

*Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Sahabat, Teman-Teman, dan Kucing Kucingku yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat. Yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan kasih sayang. Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan, saya bisa berada dititik ini.*

*Almamater tercinta Universitas Sriwijaya  
Palembang Semoga Allah SWT Senantiasa  
Memberikan Rahmat dan Karunianya.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan hidayah serta rahmat-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit”. Penulisan skripsi ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajian dalam skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhir kata, dengan segala ketulusan hati dan kerendahan diri penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca serta para pihak yang berkepentingan pada bidang yang sama seperti yang ada dalam skripsi ini.

Palembang 10 Januari 2025



Fildzah Alifah Dewarani  
01031381823152

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang sudah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Patmawati S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. E Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan banyak dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
6. Bapak Fardinant Adhitama, S.E.,M.Si.Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan, memberikan saran serta bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Ibu Hj Rina Tjandrakirana DP. S.E., M.M., AK., selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal serta Penguji Ujian Komprehensif yang telah

meluangkan waktu dalam memberikan saran kepada penulis mengenai skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terkhususnya Mbak Okky dan Mbak Ninil yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus keperluan administrasi.
10. Orang tua (Drs. Ratu Dewa M.Si. dan Dewi Sastrani, S.Pd.) serta kakak Laki-laki (M. Abid Sadewa, S.Si.) Kakak Ipar (Kurnia Febriyanti, S.Si.) dan Adik-adiku (Ahmad Faqih Sadewa dan Daffa Sadewa) yang sangat penulis banggakan dan penulis sangat ingin berterimakasih karena selama ini telah sabar berjuang dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini sampai saya meraih gelar sarjana.
11. Teruntuk kucing-kucingku (Pipiw, Bibo, Citos, Dior, Snowi dan Snowi-snowi kecil) yang telah menemani hari-hariku dan membawa kebahagiaan dihidupku
12. Teman Temanku (Vira, Nabilah, Dina, Saliyya, Reza, Vivin, Shelly, Silvia, Tarech, Ridho, Fachry, Fadhil ) yang telah mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi Bukit Angkatan 2018, yang telah memberikan banyak kenangan selama perkuliahan ini. Saya sangat bersyukur dan bahagia telah dipertemukan dengan kalian.



14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu saya dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

15. Dan yang terakhir teruntuk diri saya pribadi (Fildzah Alifah Dewarani).

Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah. Kamu kuat, kamu hebat, Fildzah Alifah Dewarani.

Semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Palembang 10 Januari 2025



Fildzah Alifah Dewarani

01031381823152

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**


Oleh :

**Fildzah Alifah Dewarani**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Data dianalisis menggunakan uji regresi berganda dengan perangkat lunak *IBM SPSS* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee audit* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit, yang diukur melalui rasio logaritma natural (Ln). *Audit tenure* ditemukan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, yang diukur melalui rasio jumlah tahun perikatan antara auditor dengan auditee. Ukuran perusahaan ditemukan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, yang diukur melalui rasio logaritma natural (Ln). Reputasi auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit, yang diukur melalui rasio *The Big Four & non The Big Four*. Penelitian ini menekankan pentingnya mempertahankan independensi auditor dan mengharapkan standar audit yang berlaku demi mencapai tingkat kualitas audit yang baik.

**Kata Kunci :** *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Kualitas Audit.

Ketua,



**Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., AK**

NIP. 198601032017011201

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Akuntansi**



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak**

NIP.197212152003122001

## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT AND ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE ON FIRM VALUE***

***By :***

**Fildzah Alifah Dewarani**

*This study aims to analyze the impact of audit fees, audit tenure, company size, and auditor reputation on audit quality in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The research uses a quantitative method with secondary data sourced from the annual reports and sustainability reports of companies. The data were analyzed using multiple regression tests with IBM SPSS version 26 software. The results show that audit fees have a significant positive effect on audit quality, measured by the natural logarithm (Ln) ratio. Audit tenure was found to have no effect on audit quality, measured by the ratio of the number of years of engagement between the auditor and the auditee. Company size was found to have no effect on audit quality, measured by the natural logarithm (Ln) ratio. Auditor reputation has a significant positive effect on audit quality, measured by the ratio of The Big Four & non-The Big Four. This study emphasizes the importance of maintaining auditor independence and adhering to applicable audit standards to achieve a high level of audit quality.*

***Keywords :*** Audit Fee, Audit Tenure, Company Size, Auditor Reputation, Audit Quality.

***Chairman,***



**Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., AK**

NIP. 198601032017011201

***Acknowledge by ,***

***Head of Accounting Departement***



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak**

NIP.197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Fildzah Alifah Dewarani

NIM : 01031381823152

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 Januari 2025

Ketua,



**Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., AK**

NIP. 198601032017011201

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Fildzah Alifah Dewarani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 Juni 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Tj. Aur lorong Hj Alik No.01 Tanjung Barangan  
Bukit Baru, Ilir Barat 1 Kota Palembang  
Alamat Email : fildzahalfh.d@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Taman Kanak-Kanak : TK Negeri Pembina 01 Palembang  
Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 06 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 17 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Palembang  
Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

-

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Keagenan .....	16
2.1.2 Kualitas Audit.....	17
2.1.3 <i>Fee</i> Audit .....	18
2.1.4 Audit Tenure .....	19
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.6 Reputasi Auditor .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Alur Pikir.....	27
2.4 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Rancangan Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Populasi dan Sampel.....	35
3.5.1 Populasi .....	35
3.5.2 Sampel.....	35
3.6 Teknik Analisis .....	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
3.6.2 Analisis Regresi Logistik.....	38
3.6.3 Menilai Kelayakan model regresi (Uji <i>Hosmer</i> dan <i>Lemeshow's Godness of Fit</i> ) .....	40
3.6.4 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	40
3.6.5 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R <sup>2</sup> ).....	41
3.6.6 Menguji Koefisien Regresi .....	42
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	42
3.7.1 Variabel Independen.....	42
3.7.2 Variabel Dependen .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	51
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.1.2 Analisis Regresi Logistik.....	54
4.1.3 Analisis Koefisien Regresi Logit.....	56
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit.....	62
4.2.2 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	67
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. ....	73
4.2.4 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. ....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Implikasi .....	82
5.3 Keterbatasan .....	84
5.4 Saran .....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif</b> .....	51
<b>Tabel 4. 2 Hasil Uji Frekuensi Kategori Reputasi Auditor</b> .....	52
<b>Tabel 4. 3 Hasil Uji Frekuensi Kategori Kualitas Auditor</b> .....	53
<b>Tabel 4. 4 Hosmer and Lemeshow Test</b> .....	54
<b>Tabel 4. 5 Overall Model Fit Test</b> .....	55
<b>Tabel 4. 6 NagelKarke R Square</b> .....	55
<b>Tabel 4. 7 Analisis Koefisien Regresi Logit</b> .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Alur Pikir .....</b>	<b>28</b>
-------------------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Data Perusahaan</b> .....	i
<b>Lampiran 2 Tabulasi Data</b> .....	ii
<b>Lampiran 3 Hasil Analisis Deskriptif</b> .....	xiv
<b>Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik</b> .....	xv

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Di era globalisasi ini, dunia usaha telah berkembang dengan sangat pesat. hal ini membuat perusahaan sebagai suatu organisasi bertanggung jawab untuk semua peristiwa ekonomi atau transaksi keuangan yang terjadi dan merangkumnya ke dalam laporan keuangan perusahaan. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil audit juga dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, kreditor, Bapepam dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang strategis yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dari profesi akuntan publik masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Renaningtyas, 2019).

Menurut Farid & Baradja (2022) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk penggunaannya. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk secara jujur tanpa manipulasi dan terbuka untuk mengekspose laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Tujuan menyeluruh dari audit laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah keuangan klien menyajikan secara wajar dalam

semua hal yang material sesuai prinsip-prinsip yang berlaku wajar sesuai prinsip akuntansi.

Kasus kecurangan audit PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) merupakan salah satu contoh manipulasi laporan keuangan yang signifikan di Indonesia. Pada tahun 2017, ditemukan bahwa perusahaan tersebut melakukan penggelembungan sejumlah pos akuntansi, termasuk piutang usaha, persediaan, aset tetap, serta pencatatan penjualan fiktif. Total *overstatement* yang diidentifikasi mencapai Rp4 triliun, sebuah angka yang sangat memengaruhi persepsi kinerja perusahaan. Praktik manipulasi ini diduga dilakukan oleh direksi AISA, yang mencatat perusahaan afiliasi sebagai pihak ketiga untuk meningkatkan kesan penjualan dan kinerja yang lebih baik dari kenyataan. Akibatnya, informasi yang disampaikan kepada para investor menjadi menyesatkan dan merugikan para pemegang saham (Wulandari, 2022).

Pelanggaran ini terkait dengan standar audit yang berlaku, baik di tingkat internasional maupun nasional. Dalam konteks Standar Audit Internasional (ISA), ISA 240 menegaskan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi risiko kecurangan dalam laporan keuangan dan mengedepankan perhatian terhadap kemungkinan manipulasi. Kegagalan auditor mendeteksi kecurangan dalam laporan AISA bertentangan dengan kewajiban profesional tersebut. Selain itu, ISA 500 mengharuskan auditor untuk memperoleh

bukti audit yang cukup dan tepat. Pada kasus ini, KAP RSM Indonesia yang mengaudit laporan keuangan AISA diduga tidak memenuhi standar ini, terutama dalam memverifikasi transaksi dengan pihak berelasi yang ternyata fiktif. Di Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) juga menegaskan pentingnya prosedur audit yang memadai, termasuk SA 230 tentang dokumentasi audit dan SA 315 mengenai identifikasi risiko material akibat kecurangan. Auditor seharusnya memiliki dokumentasi yang jelas dan mampu mengidentifikasi area berisiko tinggi seperti hubungan dengan pihak berelasi. Kegagalan dalam aspek ini menunjukkan lemahnya pengendalian risiko kecurangan oleh KAP yang bersangkutan.

Kasus ini membawa dampak signifikan, dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Keuangan melakukan penyelidikan dan mengancam pelaku dengan sanksi berat. Direksi yang terlibat menghadapi ancaman pidana hingga lima tahun penjara dan denda maksimal Rp. 5 miliar sesuai Pasal 107 UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang melarang penipuan dan manipulasi informasi material. Auditor dari KAP RSM Indonesia juga berpotensi menerima sanksi, termasuk pembekuan izin praktik, karena tidak mematuhi standar audit yang berlaku.

Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ini menggaris bawahi pentingnya penerapan standar audit yang ketat untuk menjaga integritas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Kepatuhan pada prosedur

pengumpulan bukti audit yang memadai serta penerapan skeptisisme profesional sangat esensial dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas di pasar modal.

Pada kasus lainnya, manipulasi laporan keuangan juga terjadi di PT Garuda Indonesia pada tahun 2019 yang mencuat setelah adanya kejanggalan dalam laporan keuangan tahun 2018. Dalam laporan tersebut, PT Garuda Indonesia mengklaim laba bersih sebesar US\$809 ribu, berbeda jauh dari kerugian US\$216,58 juta pada tahun 2017. Kejanggalan ini disebabkan oleh pengakuan piutang sebesar Rp2,9 triliun dari kerja sama pemasangan *Wi-Fi* dengan PT. Mahata Aero Teknologi, yang seharusnya belum dapat diakui sebagai pendapatan (Hendra Friana, n.d.)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) dalam proses auditnya, Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan dianggap tidak teliti dalam menilai substansi transaksi tersebut, yang menyebabkan pelanggaran terhadap beberapa standar akuntansi dan audit, termasuk Standar Akuntansi 315 (Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material), Standar Akuntansi 500 (Bukti Audit), dan Standar Akuntansi 560 (Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan). Pelanggaran ini berujung pada pembekuan izin auditor yang terlibat dan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kasus tersebut tidak hanya merugikan investor, tetapi juga menyoroti perlunya peningkatan pengawasan dan kualitas

audit dalam memastikan integritas laporan keuangan di perusahaan publik .Kasus ini menunjukkan pentingnya independensi dan kualitas audit dalam menjaga kepercayaan publik dan integritas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan contoh fenomena di atas menunjukkan bahwa sebagai seorang auditor ketika sedang melaksanakan tugasnya harus mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit dan melaporkan hasil laporan keuangan yang di audit secara akurat dan wajar. Jika di dalam laporan keuangan terdapat kecurangan, auditor harus mengungkapkan kecurangan tersebut karena hal ini erat sekali kaitannya dengan kualitas audit.

Kualitas audit yaitu usaha dalam menemukan kesalahan audit dan mengajukan salah saji pada laporan keuangan. Auditor memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi yang berkualitas tinggi karena informasi yang didapatkan akan berfungsi sebagai panduan bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat pilihan dalam organisasi dan pengguna laporan keuangan umumnya menafsirkan auditor dari KAP besar sebagai menyajikan layanan audit yang memuaskan. (Mardyanti, 2022).

Kualitas audit menunjukkan kemampuan auditor menemukan adanya penyimpangan dalam pelaporan keuangan kliennya. Semakin banyak auditor dapat menemukan penyimpangan dalam laporan



keuangan, maka kualitas audit akan dinilai semakin baik. Sehingga kualitas audit dipengaruhi oleh pengungkapan penemuan-penemuan audit (apabila didapati), yang berupa salah saji material pada pelaporan keuangan klien. Seorang auditor harus dapat mendeteksi salah saji tersebut, yang didukung bukti mengenai adanya kekeliruan ataupun kecurangan klien. Kegagalan pengungkapan salah saji material dapat memberikan dampak pada reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) akibat kualitas audit yang buruk (F. I. Hadi & Tifani, 2020).

Beberapa skandal audit yang terjadi dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Dalam meningkatkan kualitas audit, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi dan menjadi indikator penting, seperti pengalaman auditor, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), latar belakang pendidikan auditor, reputasi auditor, independensi, ukuran KAP, serta ukuran perusahaan. Selain keterampilan dan kemampuan auditor, terdapat faktor-faktor lain yang juga sangat mempengaruhi penilaian terhadap kualitas audit yang baik.

Hal pertama yang bisa menjadi faktor yang berpengaruh adalah *fee* audit. *Fee* audit adalah imbalan yang diterima auditor atas jasa audit yang diberikan kepada perusahaan klien. Besaran *fee* audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompleksitas laporan keuangan, ruang lingkup pekerjaan, jumlah waktu yang dihabiskan untuk melakukan

audit, serta risiko yang dihadapi oleh auditor dalam menjalankan tugasnya. *Fee* audit memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit. Jika *fee* audit terlalu rendah, auditor mungkin tidak memiliki sumber daya atau waktu yang cukup untuk melakukan audit secara mendalam, yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit. Sebaliknya, *fee* audit yang memadai memungkinkan auditor untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat, melakukan pengujian yang lebih teliti, dan memastikan bahwa proses audit mengikuti standar profesional yang ditetapkan. Oleh karena itu, penetapan *fee* audit yang wajar menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas audit yang tinggi dan kepercayaan publik terhadap hasil audit. (Farid & Baradja, 2022).

Faktor lainnya adalah *Audit Tenure* juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam menentukan kualitas audit. Menurut Pamungkas et al, (2022) *Audit tenure* adalah lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien dalam pelaksanaan audit, merujuk pada jumlah tahun berturut-turut di mana Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor melakukan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan. Terdapat dua pandangan mengenai kaitannya dengan kualitas audit. Di satu sisi, *audit tenure* yang panjang dapat meningkatkan kualitas audit karena auditor mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bisnis dan operasi klien, memungkinkan audit yang lebih efektif dan efisien. Namun, di sisi lain, *audit tenure* yang terlalu panjang dapat mengancam

independensi auditor, karena hubungan yang terlalu dekat dengan klien dapat mengurangi skeptisisme profesional yang diperlukan. Oleh karena itu, beberapa regulasi mengatur batas maksimal masa kerja auditor dengan satu klien untuk memastikan independensi tetap terjaga, sehingga kualitas audit dapat tetap dipertahankan.

Faktor selanjutnya yang dapat menentukan kualitas audit adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mengacu pada skala atau besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur berdasarkan beberapa faktor, seperti total aset, pendapatan tahunan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar. Dalam konteks audit, ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan kompleksitas operasional dan laporan keuangan yang dihasilkan. Kaitan ukuran perusahaan dengan kualitas audit dapat dilihat dari beberapa perspektif. Perusahaan besar cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, transaksi yang lebih banyak, dan sistem pengendalian internal yang lebih rumit, sehingga membutuhkan audit yang lebih mendalam dan cermat. Karena itu, perusahaan besar biasanya menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih bereputasi dengan auditor yang memiliki keahlian dan sumber daya yang memadai untuk menangani audit yang lebih kompleks.

Selain itu, perusahaan besar juga sering menjadi subjek perhatian publik yang lebih besar, sehingga meningkatkan kebutuhan akan audit berkualitas tinggi untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat

dipercaya. Di sisi lain, perusahaan yang lebih kecil mungkin menghadapi tekanan biaya yang membuat mereka cenderung memilih KAP dengan *fee audit* lebih rendah, yang bisa berdampak pada kualitas audit. Oleh karena itu, secara umum, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tingkat permintaan terhadap kualitas audit, serta kemampuan auditor untuk memberikan audit yang sesuai dengan kompleksitas entitas yang diaudit (Susanti & Annisa, 2023).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah reputasi auditor. Menurut Abubakar Arief (2023) Reputasi auditor adalah persepsi publik atau klien terhadap kredibilitas, integritas, dan keahlian auditor berdasarkan rekam jejak kinerja, profesionalisme, serta hasil audit yang telah dilakukan. Reputasi auditor sangat penting karena auditor dengan reputasi yang baik cenderung lebih dipercaya oleh pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator, untuk memberikan opini audit yang objektif dan berkualitas. Auditor bereputasi baik biasanya lebih menjaga independensi dan menjalankan tugasnya sesuai dengan standar profesional. Kualitas audit berkaitan erat dengan reputasi auditor, karena auditor yang memiliki reputasi baik akan lebih berkomitmen untuk mempertahankan standar yang tinggi dalam proses audit, sehingga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit.

*Fee audit, audit tenure*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor semuanya mempengaruhi kualitas audit dengan cara yang berbeda. *Fee*

audit yang terlalu rendah dapat mengurangi alokasi sumber daya dan waktu yang diperlukan untuk melakukan audit yang menyeluruh, sementara *fee* yang memadai memungkinkan auditor melaksanakan audit secara lebih mendalam. *Audit tenure* yang terlalu panjang dapat mengurangi independensi auditor karena kedekatan yang terbentuk dengan klien, meskipun pada sisi lain memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bisnis klien. Ukuran perusahaan juga berpengaruh, karena perusahaan besar dengan kompleksitas operasional yang tinggi membutuhkan audit yang lebih komprehensif dan auditor dengan kompetensi yang memadai. Reputasi auditor meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, mengurangi risiko agensi dan asimetris informasi, serta mencegah kecurangan, sehingga memperkuat kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Semua faktor ini berkontribusi pada independensi, skeptisisme profesional, dan kompetensi auditor, dan akhirnya berdampak pada kualitas audit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauziyyah & Praptiningsih (2020) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Agustini & Siregar (2020) menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulyazen &

Solihin (2024) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Yustari et al (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit, yang berarti bahwa semakin besar perusahaan klien, semakin tinggi kualitas audit yang akan dihasilkan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi & Ulhaq (2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hal ini dikarenakan sistem pengendalian intern yang baik belum tentu dimiliki perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Menurut penelitian yang dilakukan Effendi & Ulhaq (2021) yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, yang artinya nilai reputasi auditor yang semakin tinggi akan meningkatkan kualitas audit pada sebuah perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Nursiam (2018) yang menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan data di atas bahwa tidak setiap peristiwa yang terjadi sesuai dengan teori yang ada. Penelitian ini berusaha meneliti lebih dalam mengenai pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini juga diperkuat dengan hasil *research gap* dari penelitian terdahulu, dimana masih terdapat perbedaan hasil penelitian.

Pembahasan kualitas audit diambil karena penelitian sebelumnya tentang kualitas audit yang masih terdapat perbedaan hasil. Perbedaan ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan variabel independen yang digunakan, objek yang dijadikan penelitian, serta perbedaan periode yang digunakan. Sehingga beberapa hal tersebut dapat memicu adanya berbagai macam pendapat pada penelitian. Maka oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas audit terutama pada perusahaan manufaktur di era globalisasi ini.

Alasan peneliti ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian yaitu dikarenakan perusahaan manufaktur sendiri merupakan perusahaan berskala besar yang memiliki sektor serta sub sektor yang banyak, maka dari itu perusahaan manufaktur juga termasuk perusahaan yang memiliki permasalahan rekayasa laporan keuangan yang cukup banyak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 karena masih banyak yang belum menggunakan objek tersebut dan mengambil periode tahun 2019-2023.

Penelitian ini adalah modifikasi dari penelitian pada jurnal yang berjudul “Dampak *Fee Audit*, *Audit Tenure* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021” yang ditulis oleh Susanti & Annisa (2023). Terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut, dimana penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan kedua adalah periode penelitian , penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2018-2021, sedangkan penelitian ini lama periode yang digunakan adalah tahun 2019-2023. Kemudian perbedaan yang terakhir adalah menambahkan variabel reputasi auditor.

Berdasarkan pembahasan di atas, dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengembangkan dan meneliti kembali, penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**.



## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *Fee Audit* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana *Audit Tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana Reputasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menemukan bagaimana pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap kualitas audit.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang dimiliki pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, manfaat, beserta pemahaman untuk pengembangan teori tentang pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **A. Untuk Investor**

Penelitian ini bisa digunakan sebagai alat ukur melakukan pengambilan keputusan terhadap melakukan investasi terhadap perusahaan yang akan di titipkan modalnya.

#### B. Untuk Perusahaan

Penelitian ini bisa digunakan sebagai alat ukur untuk perusahaan melakukan berapa besarnya *Fee audit* yang di berikan, berapa lama *Audit tenure* yang harus dilaksanakan serta seberapa sering melakukan pergantian auditor dan seberapa penting reputasi audit sehingga bisa mendapatkan kualitas audit yang baik.

#### C. Untuk Peneliti

Sebagai media untuk mempergunakan teori yang sudah di pelajari di masa kuliah dan bisa langsung mendalami ilmu khususnya Pengauditan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect Of Audit Fee, Audit Tenure And Audit Rotation Of Audit Quality In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Emba*, 8(1), 637–646.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V3i1.5559>
- Arvyanti, H. O., & Budiyo, I. (2019). Effect Of Audit Fee, Audit Tenure And Rotation Kap On Audit Quality In Indonesia Stock Exchange (Study At Manufacturing Companies Listed On The Stock Exchange Years 2012-2016). *Journal Of Islamic Banking And Finance*, 3(2), 125-138. Issn: 2654-8569.
- Ayuni, F., & Dian Fitria Handayani. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.36805/Akuntansi.V8i1.2958>
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi Kap, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien Dan Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 97. <https://doi.org/10.35384/Jkp.V13i2.49>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audittenure, Reputasi Auditor, Ukuranperusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitasaudit(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14750>
- Fauzan Prasetia, I., & Yuniarti Rozali, R. D. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V8i1.4020>
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/Monex.V9i1.1232>
- Fitria Ade Irma & Kristianto. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor,*

*Reputasi Auditor, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.*

- Fitriani, H., & Challen, A. E. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Capacity Stress Serta Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, F. I., & Tifani, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 117–129. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.408>
- Hadi, F. W., & Handojo, I. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 209–218. <https://jurnaltsm.id/index.php/jba/article/view/273/248>
- Hendra Friana. (N.D.). *Kasus Lapkeu Garuda: Bukti Kap Taraf Internasional Bisa Kebobolan*. Tirto.Id. <https://tirto.id/kasus-lapkeu-garuda-bukti-kap-taraf-internasional-bisa-kebobolan-edil>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *The Economic Nature Of The Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511817410.023>
- Junaidi And Nurdiono. (2019). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*.
- Lestari & Fadila. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Mardiyanti, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Fee Audit , Audit Tenure , Dan Rotasi. *Jurnal Trilogi Accounting And Business Research*, 03(01), 1–12.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Danreputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studiempiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Nainggolan, A., & Sianturi, H. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(2), 75–85.
- Novriska Putri & Pohan. (2022). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*.
- Nurhayati, S., & P, S. D. (2015). Pengaruh Rotasi Kap, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 165–174. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7176>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan Berikan Sanksi Kasus Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan*, 1–2. [https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Documents/Pages/Siaran-Pers--Otoritas-Jasa-K Keuangan-Berikan-Sanksi-Kasus-Pt-Garuda-Indonesia-Persero-Tbk/Sp-Ojk Berikan Sanksi Kasus Pt Garuda Indonesia Persero Tbk.Pdf](https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Documents/Pages/Siaran-Pers--Otoritas-Jasa-K Keuangan-Berikan-Sanksi-Kasus-Pt-Garuda-Indonesia-Persero-Tbk/Sp-Ojk%20Berikan%20Sanksi%20Kasus%20Pt%20Garuda%20Indonesia%20Persero%20Tbk.Pdf)
- Pamungkas Et Al. (2022). The Effect Of Audit Tenure, Audit Fee, Audit Committee, And Company Size On Audit Quality. *Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Pasali, G. S., & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Saham Lq-45 Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2873–2882. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17660>
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 214–228.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit , Rotasi Auditor , Dan Reputasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832, 81–94.
- Renaningtyas, A. (2019). Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Maksimum*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.73-80>
- Rifani, M., Arifin, M. H., & Irwansyah, I. (2022). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Devidend Per Share (Dps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2015-2019. *Smart Business Journal*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12792>
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Pada Bei Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Safitri, S. K. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Repository Universitas Pancasakti Tegal*, 3, 274–282.
- Sari, I. W. I., & Widanaputra, A. A. G. . (2020). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 527–556.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Susanti, Y., & Annisa. (2023). Dampak Fee Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(2), 66–76.

<https://doi.org/10.60036/Jbm.V3i2.108>

- Wulandari, D. E. (2022). Kasus Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/dewiekawulandari1436/62cfeca46fcfba0fdb41cb33/kasus-pt-tiga-pilar-sejahtera-food-tbk>
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–111.
- Zulyazen, Z., & Solihin, S. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Audit Rotation Dan Firm Size Terhadap Kualitas Audit Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1439–1455. <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i1.3864>